

**LAPORAN PENYELENGGARAAN  
ToT SISTEM VERIFIKASI LEGALITAS KAYU  
( S V L K )**



**KERJASAMA  
PUSAT DIKLAT KEHUTANAN  
MULTISTAKEHOLDER FORESTRY PROGRAMME (MFP)  
EC- INDONESIA FLEGT SUPPORT PROJECT**

**BOGOR, 7 – 12 DESEMBER 2009**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai inisiatif terkait dengan tata kelola kehutanan yang baik dan pemberantasan pembalakan liar, termasuk upaya perbaikan peraturan di bidang pengelolaan hutan produksi dan penegakan hukum di bidang kehutanan di dalam negeri maupun melaksanakan kerjasama dengan negara-negara sahabat. Namun demikian, tudingannya masih banyak terjadinya pelanggaran-pelanggaran di bidang kehutanan terutama penebangan liar masih terus diarahkan kepada Indonesia. Pada tahun 2003, *Greenpeace* membuat publikasi yang mencengangkan Pemerintah Indonesia maupun negara-negara importir kayu Indonesia yang menyatakan bahwa delapan puluh persen produk export kayu Indonesia berasal dari penebangan liar.

Laporan *Greenpeace* memicu perdebatan panjang baik di Indonesia sendiri maupun di luar negeri. Persoalan utama yang diperdebatkan justru menyangkut masalah definisi kayu legal. Bagaimana suatu pihak menyatakan bahwa produk kayu tertentu ditengarai sebagai hasil dari penebangan ilegal manakala tidak terdapat kesepemahaman yang sama tentang definisi legalitas kayu. "Serangan" dari berbagai pihak terhadap keabsahan produk perikanan Indonesia menekan pemasaran dan harga produk kayu Indonesia, karena kredibilitas kayu Indonesia diragukan dari sisi legalitas apalagi kelestarian produksinya. Menyadari bahwa persoalannya terletak pada "definisi legalitas kayu", maka pada tahun 2003 Pemerintah berinisiatif untuk bersama-sama para pemangku kepentingan kehutanan di Indonesia menyusun definisi legalitas kayu.

Melalui proses yang panjang dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan kehutanan sejak tahun 2003, maka pada tanggal 12 Juni 2009 Menteri Kehutanan telah menerbitkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.38/Menhut-II/2009 tentang Standard dan Pedoman Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Verifikasi Legalitas Kayu pada Pemegang Izin atau pada Hutan Hak, yang dalam hal standard dan pedoman

penilaiannya ditetapkan melalui Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan No. P.6/VI-Set/2009 tanggal 15 Juni 2009.

Implementasi dari peraturan Departemen Kehutanan tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan kredibilitas produk per kayu Indonesia dan pada saat yang bersamaan akan memperbaiki harganya sehingga pengusaha hutan Indonesia akan lebih mampu melaksanakan pengelolaan hutan lestari. Pada prinsipnya pemanfaatan hutan bertujuan untuk memperoleh manfaat yang optimal dengan tidak mengurangi fungsinya. Keberhasilan pengelolaan hutan lestari salah satunya dicerminkan dari kinerja pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan (IUPHH). Setiap pengangkutan, penguasaan atau pemilikan hasil hutan yang berasal dari Hutan Negara, wajib dilengkapi bersama-sama dengan dokumen yang menunjukkan sahnyanya hasil hutan. Dalam rangka menuju Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL), serta penerapan tata kelola kehutanan, pemberantasan penebangan liar dan perdagangannya, perlu ditetapkan Standard Pedoman Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) Pada Pemegang Izin Atau Pada Hutan Hak, dengan Peraturan Menteri Kehutanan.

Tujuan Pengembangan dan Perumusan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) adalah alat untuk verifikasi legalitas yang kredibel, efisien dan adil sebagai salah satu upaya mengatasi persoalan pembalakan liar. Hasil verifikasi Legalitas Kayu merupakan jaminan keabsahan kayu yang menunjukkan bahwa produk yang diperdagangkan berasal dari sumber yang sah.

Setelah dilakukan kegiatan *Awareness Campaign and Promotion* untuk membangun sikap dan kesadaran dari berbagai pihak, baik pemerintah, non-pemerintah, maupun masyarakat dalam mendukung terwujudnya Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), tahapan berikutnya adalah perlu meningkatkan kapasitas SDM para pelaku usaha kehutanan (Pemegang Ijin) dengan melakukan Diklat. Untuk keperluan tersebut tentunya diperlukan dulu pelatihan dalam bentuk Training of Trainer (TOT). TOT ini diperuntukkan bagi pengajar/fasilitator yang akan mengajar diklat tentang Standar Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) di tingkat Unit Manajemen.

## **B. Tujuan**

Setelah mengikuti ToT ini peserta diharapkan mampu memfasilitasi/mengajar tentang sistem verifikasi legalitas kayu pada pemegang ijin atau pada hutan hak, serta mampu menyusun kurikulum dan bahan ajar pelaksanaan diklat tersebut.

## **C. Sasaran**

Setelah selesai mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu :

- a. Menjelaskan konteks sertifikasi kehutanan dan kaitannya dengan perdagangan kayu;
- b. Menjelaskan prinsip-prinsip pengelolaan hutan produksi lestari;
- c. Menjelaskan tentang sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK);
- d. Menjelaskan tentang standard dan pedoman penilaian kinerja verifikasi legalitas kayu (VLK);
- e. Menjelaskan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja verifikasi legalitas kayu (VLK);
- f. Menjelaskan dan menyusun kurikulum dan bahan ajar tentang diklat sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK);
- g. Menjelaskan ISO 19011 (Panduan Audit Sistem Manajemen Mutu dan/atau Lingkungan) dan ISO/IEC Guide 65 (Persyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Produk);
- h. Menjelaskan Sistem Akreditasi.

## II. PENYELENGGARAAN

### A. Dasar Penyelenggaraan

1. Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan jo UU RI No. 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Perpu No. 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 41 Tahun 1999;
2. Peraturan Menhut No. P.20/Menhut-II/2004 tanggal 15 Desember 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Kehutanan;
3. Peraturan Menhut No. P.38/Menhut-II/2009 tentang Standar dan Pedoman Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) & Verifikasi Legalitas Kayu (VLK);
4. Surat Keputusan Kepala Pusat Diklat Kehutanan No. SK. 137/Dik-2/2009 tanggal 01 Desember 2009.

### B. Waktu dan Tempat

ToT Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) dilaksanakan selama 6 hari kalender atau setara dengan 60 jam pelajaran (jpl) @ 45 menit/jpl mulai tanggal 7 s/d 12 Desember 2009, bertempat di Kampus Pusat Diklat Kehutanan Bogor Jl. Gunung Batu 141 Bogor. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

### C. Peserta

1. Jumlah peserta sebanyak 22 orang berasal dari :
  - a. BP2HP (UPT Lingkup Ditjen BPK) 12 orang
  - b. Widyaiswara Lingkup Pusat Diklat Kehutanan 7 orang
  - c. MFP 2 orang
  - d. FLEGT 1 orang
2. Persyaratan peserta
  - a. Mendapat tugas dari instansi pengirim
  - b. Memiliki pengetahuan dasar tentang PHPL dan atau Lacak Balak
  - c. Sehat jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan dokter
  - d. Belum pernah mengikuti diklat sejenis
  - e. Minimum pendidikan S-1

### 3. Fasilitas

- a. Fasilitas yang diberikan kepada peserta diklat antara lain : Training kits, hand out/materi pelatihan
- b. Akomodasi & konsumsi selama mengikuti diklat.

Biodata peserta secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 2.

## D. Narasumber/Fasilitator

### 1. Asal Narasumber/Fasilitator

- Pejabat lingkup Ditjen Bina Produksi Kehutanan
- Widyaiswara Pusdiklat Kehutanan.
- Multistakeholder Forestry Programme (MFP)
- Lembaga Ekolabeling Indonesia (LEI)
- Komite Akreditasi Nasional (KAN)

### 2. Persyaratan Narasumber/Fasilitator

- Menguasai materi dan pengalaman yang cukup dalam bidang yang diajarkan
- Memiliki kemampuan melatih/mengajar dengan pendekatan orang dewasa (andragogi)
- Memiliki kemampuan melatih/mengajar dengan pendekatan partisipatif.

Nama dan asal narasumber/fasilitator pada ToT SVLK secara lengkap disajikan pada Tabel 3.

## E. Kurikulum dan Metode Pembelajaran

Kurikulum ToT (SVLK) ini mengacu pada Kurikulum dan Silabus yang telah disahkan oleh Kepala Pusat Diklat Kehutanan dengan Surat Keputusan Nomor SK. 136/Dik-2/2009 tanggal 01 Desember 2009. Materi ToT SVLK disampaikan dengan metode pengajaran orang dewasa (*andragogy*) melalui beberapa model penyampaian (*delivery*): lokakarya, tatap muka dalam bentuk pemberian materi oleh pengajar, diskusi dan tanya jawab, praktek penyusunan kurikulum yang dilakukan di dalam kelas dan simulasi penyampaian materi dengan cara presentasi di depan kelas.

Adapun mata diklat dan pokok bahasan ToT SVLK ini dapat dilihat pada tabel 4.

## F. Panitia Penyelenggara

Susunan panitia penyelenggara ToT SVLK berasal dari Pusat Diklat Kehutanan sebagaimana di bawah ini.

- |                                |   |  |
|--------------------------------|---|--|
| I. Pembina                     | : | 1. Ir. Helmi Basalamah, MM<br>(Kapus Diklat Kehutanan)<br>2. Direktur Program MFP                                      |
| II. Koordinator                | : | Ir. Bambang Triyanto<br>(Kabid Penyelenggaraan Diklat)   |
| III. Penanggung Jawab Akademis | : | 1. Ir. Kayat R. Sutaryo, MM (Ketua)<br>2. Ir. Arifah Prihatini, MSc. (Anggota)<br>3. Nurtjahjawilasa, MA.MAP (Anggota) |
| IV. Ketua Pelaksana            | : | Ir. Endang Prasetyowati<br>(Kasubbid Diklat Fungsional & Teknis)   |
| Urusan Sekretariat             | : | Hasto Nugroho, S.Hut.  |
| Urusan Kesiswaan               | : | Soesiyanto   |
| Urusan Sarana & Prasarana      | : | Chaerul Mutaqin  |
| Urusan Administrasi Keuangan   | : | Dra. Sri Tatiek Karyanti   |
| Urusan Akomodasi & Konsumsi    | : | Suhendi Rodiana  |

Adapun urain tugas dari panitia penyelenggara adalah:

### 1. Pembina

Pembina bertugas memberikan arahan dan petunjuk yang berkaitan dengan kebijaksanaan umum; mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan penyelenggaraan diklat.

### 2. Koordinator

Koordinator bertugas memberikan pengarahan kebijaksanaan operasional dan langkah-langkah penanganan suatu masalah; memberikan bimbingan teknis dan adm; mengkoordinir, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan jalannya diklat serta melaporkan pelaksanaan kegiatan diklat kepada atasan/pimpinan.

### 3. Penanggung Jawab Program Diklat

Penanggung Jawab Program Diklat bertugas membantu koordinator dalam mengkoordinir penyelenggaraan diklat khususnya pencapaian tujuan akademis sesuai dengan kurikulum diklat mulai tahap persiapan sampai dengan penyusunan laporan.

### 4. Ketua Pelaksana

Ketua Pelaksana bertugas membantu Koordinator dalam memimpin seluruh pelaksanaan suatu diklat mulai dari tahap persiapan sampai dengan membuat laporan.

### 5. Pelaksana Urusan Sekretariat/Akademis

Pembantu Bidang Sekretariat/Akademis bertugas membantu Ketua Pelaksana di dalam menyiapkan, menyusun dan mengatur penjadwalan diklat dengan memperhatikan sekuensi tiap mata pelajaran; menyiapkan dan mengkonfirmasi pengajar/instruktur yang memenuhi syarat; memantau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar; memantau dan mengevaluasi kegiatan praktek laboratorium/praktek kerja lapang/karyawisata/widyawisata menyusun laporan pelaksana-an diklat. Kegiatan penyusunan draft laporan penyelenggaraan diklat mengacu kepada pedoman pelaporan yang telah ditetapkan. Laporan penyelenggaraan harus sudah selesai seminggu setelah pelaksanaan diklat. Disamping itu juga melakukan evaluasi pelaksanaan diklat terdiri dari : Evaluasi terhadap peserta, Evaluasi terhadap penyelenggaraan diklat, Evaluasi terhadap pengajar/widyaiswara.

### 6. Pelaksana Urusan Kesiswaan

Pelaksana Urusan Kesiswaan bertugas membantu Ketua Pelaksana dalam kegiatan pembinaan kesiswaan, pelayanan administrasi kesiswaan, mengatur kegiatan ekstrakurikuler peserta dan kegiatan-kegiatan lain seperti: pendaftaran peserta, penyiapan absensi, penyusunan biodata peserta dan pengajar, kegiatan olah raga/kesehatan/kesenian/rekreasi, dan lain-lain

### 7. Pelaksana Urusan Sarana dan Prasarana

Pelaksana Urusan Sarana dan Prasarana bertugas membantu Ketua Pelaksana dalam kegiatan menyiapkan ruang belajar dan praktikum serta



kelengkapan/peralatan alat bantu diklat yang diperlukan, menyiapkan sarana transportasi untuk keperluan diklat dan lain-lain.

8. Pelaksanaan Urusan Administrasi Keuangan

Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan bertugas membantu Ketua Pelaksana dalam kegiatan menyelesaikan administrasi keuangan seluruh kegiatan diklat serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan diklat.

9. Pelaksana Urusan Akomodasi dan Konsumsi

Pelaksana Urusan Akomodasi dan Konsumsi bertugas membantu Ketua Pelaksana dalam kegiatan menyiapkan akomodasi dan konsumsi peserta, pengajar dan panitia diklat serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan diklat.

## G. Evaluasi Diklat

Dalam penyelenggaraan ToT SVLK ini dilakukan evaluasi yang dilakukan oleh peserta kepada panitia, materi diklat serta sarana dan prasarana selama diklat berlangsung yang dibagi dalam 2 bidang yaitu bidang edukasi dan bidang administrasi.

1. Bidang Edukasi

valuasi di bidang ini terbagi dalam 2 point, yaitu waktu penyelenggaraan dan kurikulum yang keduanya dinilai antara sedang sampai singkat oleh peserta, dan sebagian besar peserta menilai cukup. Untuk segi lamanya diklat, para peserta mengharapkan penambahan waktu sehingga kegiatan pembelajaran tidak sampai malam hari.

2. Bidang Administrasi

Evaluasi di bidang ini terbagi dalam 2 point, yaitu sekretariat dan logistik. Untuk point sekretariat, rata-rata peserta memilih antara sedang sampai cukup dan sebagian besar peserta memilih cukup. Untuk point logistik, rata-rata peserta memilih antara cukup sampai banyak. Ruang belajar dinilai cukup dan ruang asrama serta konsumsi dinilai baik oleh para peserta.

Rekap evaluasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

## H. Pembukaan dan Penutupan Diklat

Diklat ToT SVLK ini oleh Kepala Pusat Diklat Kehutanan dengan dihadiri oleh direktur Bina Pengolahan dan Pemasaran hasil Hutan yang diwakili oleh Kepala Subdit Penilaian Kinerja Industri dan Pemasaran Hasil Hutan pada hari Senin tanggal 7 Desember 2009 pada pukul 09.30 wib.

Adapun penutupan diklat dilakukan oleh Direktur Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan, Ditjen BPK didampingi oleh Kepala Pusat Diklat Kehutanan dengan dihadiri oleh Direktur MFP dan FLEGT pada hari Sabtu tanggal 12 Desember 2009 pada pukul 16.00 wib.

### III. TATA TERTIB

1. Peserta yang datang diwajibkan melapor dan mendaftarkan kepada panitia dengan mengisi formulir pendaftaran.
2. Selama mengikuti diklat, peserta diwajibkan berpakaian rapih dan sopan, bagi laki-laki memakai celana panjang berwarna gelap, baju lengan panjang berwarna terang serta berdasi, perempuan menyesuaikan.
3. Seluruh peserta diwajibkan untuk berperan aktif menjaga keamanan, keindahan dan kelestarian lingkungan.
4. Waktu belajar mengacu pada jadual yang telah ditetapkan, kecuali ada pemberitahuan lain oleh pengajar atau panitia pelaksana.
5. Semua peserta wajib mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan kelas lainnya serta menanda tangani daftar hadir.
6. Lima menit sebelum pelajaran dimulai, peserta harus sudah berada di tempat yang telah ditentukan.
7. Menjaga kebersihan dan memelihara tata tertib kelas, dilarang merokok dan/atau mengaktifkan handphone (HP) di ruang kelas.
8. Hal-hal yang dianggap perlu diketahui para peserta, akan disampaikan oleh panitia, ketua kelas di dalam kelas atau dimuat di papan pengumuman.
9. Peserta harus menempati kamar sesuai dengan tempat yang telah diatur oleh Panitia.
10. Peserta diklat yang karena sesuatu hal, umpamanya karena sakit tidak dapat mengikuti pembelajaran, harus memberitahukan kepada Ketua Panitia Penyelenggara atau pejabat yang telah ditunjuk dengan sepengetahuan Ketua Kelas.
11. Peserta yang akan meninggalkan asrama di luar jam pelajaran karena suatu keperluan wajib memberitahukan alamat tujuannya kepada panitia (urusan kesiswaan) dan ketua Dewan Perwakilan Peserta.
12. Peserta yang akan bepergian dan bermalam di luar asrama pada waktu libur wajib memberitahukan alamat tujuannya kepada ketua panitia penyelenggara dan ketua Dewan Perwakilan Peserta.
13. Peserta harus berpakaian rapih di ruang makan, tidak merokok serta tidak membawa/ memindahkan peralatan makan ke luar ruang makan.

## IV. PENUTUP

Demikian laporan penyelenggaraan Diklat ToT Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) yang diselenggarakan oleh Pusat Diklat Kehutanan bekerjasama dengan Multistakeholder Forestry Programme (MFP) dan EC- Indonesia FLEGT Support Project selama 6 (enam) hari mulai tanggal 7 sampai dengan 12 Desember 2009. ToT ini diikuti oleh 22 orang peserta yang berasal dari BP2HP, Widyaiswara lingkup Pusat Diklat Kehutanan, MFP dan FLEGT.

Adapun saran-saran dari para peserta antara lain:

1. Perlunya tambahan materi/bahan pembelajaran untuk pengembangan peserta di lokasi asal.
2. Pusdiklat dapat memfasilitasi peserta agar dapat magang di perusahaan-perusahaan yang telah terakreditasi untuk dapat memperdalam pengetahuan mengenai SVLK .
3. Mata diklat Prinsip-pinsip PHPL perlu ditambah JPL-nya.
4. Perlu adanya tambahan materi dari berbagai *voluntary certification (excciting)*.
5. Tersedianya alat-alat peraga pendukung yang berhubungan dengan diklat.
6. Perlu adanya praktek lapangan agar para peserta bisa mengkoscek antara materi dengan kenyataan dan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi.
7. Tersedianya bahan pedoman verifikasi yang lengkap sebelum penyelenggaraan.
8. Perlu adanya karyawisata sebagai sarana refresing selama diklat berlangsung.
9. Perlu adanya penambahan personal use dan adanya pergantian uang transport.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## JADWAL TENTATIF TOT SISTEM VERIFIKASI LEGALITAS KAYU (SVLK)

Tanggal : 7 s/d 12 Desember 2009



NO. HARI	TANGGAL	W A K T U						JML JPL	PETUGAS PIKET	NO. MATA PELAJARAN	JPL	Pengajar/Pasilitator Widayawara
		08.00-10.15 3 JPL	10.15-10.45	10.45-12.15 2 JPL	12.15-13.15	13.15-15.30 3 JPL	15.30-16.00					
<b>PENDAFATARAN/REGISTRASI</b>												
1.	Senin 07 Des '09		A4		A2	PP	A1		6	Panitia		
2.	Selasa 08 Des '09	08.00-10.15 A3 A5	A5 A6		A6		A7		12	Chandra M. Syaiful G.		
3.	Rabu 09 Des '09	A8 A9	A9 B1		B1		B1		13	Soehyanto		
4.	Kamis 10 Des '09	A5	A5		A5		B1		12	Adara Y.		
5.	Jumat 11 Des '09	B1	B1	11.30 - SJ	B1		B2		9	Sri Triandani G.N. - endang		
6.	Sabtu 12 Des '09	B2	B2		B2		<b>Penutupan</b>		8			
<b>TOTAL JPL</b>									<b>60</b>			

Penanggung Jawab Program,  
#d/

Ir. Kayat R. Sudaryo, MM.  
Ketua

Kepala Sub Bidang Diklat Fungsional & Teknik,  
#d/

Ir. Endang Prasetyowati D.  
NIP. 19600906 198903 2 002

NO.	MATA PELAJARAN	JPL	Pengajar/Pasilitator Widayawara
<b>A.</b>			
<b>TEORI</b>			
1	Bina Suasana Pelatihan	2	- Ir. Ansh Prahito, M.Sc. - Nurhafidhas, S.Ht, M.A.M.A.P.
2	Sertifikasi Kehutanan & Pengalangan Kayu	2	- Ir. Nurahyo Adi, M.Sc. - Ir. Sajet
3	Prinsip-prinsip PHPL	2	- LEI - Ir. Sajet
4	Pengantar SVLK	2	- Ir. Jansen Tangle Tasik, M.Sc. - Ir. Ansh Prahito, M.Sc.
5	Standar & Pedoman VLK	12	- Ir. Henry Budi Prasetyo, M.Sc. - Nurhafidhas, S.Ht, M.A.M.A.P.
6	Sistem Monitoring/Pelaksanaan SVLK	4	- TELUP AK - Ir. Ansh Prahito, M.Sc.
7	Prinsip-prinsip Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar	4	- Ir. Hamini Sudjman - Nurhafidhas, S.Ht, M.A.M.A.P.
8	Pengantar ISO 19011 & ISO/IEC Guide 65	2	- Dra. Zakriah, MM - Depi Susilawati, S.Ht.
9	Sistem Akreditasi	2	- Dra. Zakriah, MM - Depi Susilawati, S.Ht.
<b>B.</b>			
<b>PRAKTEK</b>			
1	Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar	18	- Ir. Kayat R. Sudaryo, MM - Nurhafidhas, S.Ht, M.A.M.A.P.
2	Simulasi Mengajar tentang SVLK (Micro Teaching)	10	- Ir. Kayat R. Sudaryo, MM - Nurhafidhas, S.Ht, M.A.M.A.P.

**Catatan**

- Makan pagjiam : 08.30 - 07.30
- Break pagjiam : 10.15 - 10.45
- ISOMA siang jam : 12.15 - 13.15
- Break sore jam : 15.30 - 16.00
- ISOMA malam jam : 17.30 - 19.30

**PP** = **Gesjadesar/Resgadesar Program**

**SJ** = **Stafes, Jante**

**REKAPITULASI BIODATA PESERTA**  
**TRAINING of TRAINERS SISTEM VERIFIKASI LEGALITAS KAYU (SVLK)**  
**KEMASIHAN PUSAT DIKLAT KEHUTANAN DENGAN**  
**MATIKAHOLDER FORESTRY PROGRAMME (MFP) DAN EG - INDONESIA FLEGT SUPPORT PROJECT**

No.	N a m a	N . I . P .	Tempat/Tg. Lahir	Pangkat/Gol.	J a b a t a n
1	AKUMAD SAHIDIN, S.Ht.	19750420 199703 1 003	Saminda, 20 April 1975	Penata Muda (IIIb)	PEH Pelaksana Lanjutan
2	ANDI INDRRA KUSUMA, I.	19581117 198603 2 002	Makassar, 17 Nopember 1958	Pembina Tk. I (IV/b)	Widyaiswara Madya
3	ARLAN, Ir, MM.	710021038	Palembang, 19 Februari 1966	Pembina (IV/a)	Kasi Pemantauan Evaluasi Hutan Produksi
4	B U D I, S.Ht.	19781129 200801 1 007	Bojor, 29 Nopember 1978	Penata Muda (IIIa)	Widyaiswara Pertama
5	CIPTA SANTOSA, Ir.	19590908 198703 1 001	Sleman, 08 September 1959	Pembina Tk. I (IV/b)	Widyaiswara Madya
6	DEDI HARYADI	-	Bandung, 20 Nopember 1966	-	Local Governance Facilitator
7	ENDANG SETIAWAN, Ir, MSF.	19560606 198303 1 008	Bojor, 6 Juni 1956	Pembina Tk. I (IV/b)	Seconde MFP
8	HARIS PRASETYO, S.Ht.	19850220 200901 1 003	Sleman, 20 Februari 1985	Penata Muda (IIIa)	Calon Widyaiswara
9	MAHYUDDIN, SP.	19750407 200212 1 004	Aceh Timur, 7 April 1975	Penata Muda Tk. I (III/b)	PEH Pertama
10	MIGUEL DA COSTA SOARES, S.Ht, MP.	19730106 199703 1 001	Viqueque, 6 Januari 1973	Penata Muda Tk. I (III/b)	PEH Pelaksana Lanjutan
11	NENY TRIANA, S.Ht.	19780624 200801 2 015	Banyuwangi, 24 Juni 1978	Penata Muda (IIIa)	Calon PEH/PII Pertama
12	NURALAMIN, S.Ht.	19790216 200801 1 001	OKU Timur, 16 Februari 1979	Penata Muda (IIIa)	Widyaiswara Pertama
13	RACHMAT, Ir, MM.	19531026 198003 1 003	Jakarta, 26 Oktober 1953	Pembina Utama (IV/e)	Widyaiswara Utama
14	RASMIDI, I.	080036316	Puncokerto, 25 April 1948	Pembina Utama Madya (IV/d)	Widyaiswara Utama
15	SITTI HANIFAH, S.Ht.	19710403 199903 2 002	Sumedang, 3 April 1971	Penata (III/c)	PEH Muda
16	STEPI HAKIM, Ir, MEMD.	-	Saminda, 02 April 1972	-	Leader Component Trade & Industry
17	TAFNALDI, SP.	19611115 198803 1 003	Batusangkar, 15 Nopember 1961	Penata Tk. I (III/d)	Widyaiswara Muda

Lampiran 1. Biodata Peserta TOT SVLK

No.	N a m a	N . I . P .	Tempat/Tg. Lahir	Pangkat/Gol.	J a b a t a n
18	TONY RIANTO, S.Ht, MSc.	197503182000031002	Bantul, 18 Maret 1975	Penata Muda Tk. I (IIIb)	PEH Ahli Pertama
19	URASI MANAGAM SUMIHAR, S.Ht.	197010121999031004	Medan, 12 Oktober 1970	Penata (IIIc)	PEH Muda
20	WENI ISAAK YOGUES SOLOKANA, S.Ht.	197308281997031002	Kefamenanu, 28 Agustus 1973	Penata Muda (IIIb)	PEH Pelaksana Lanjutan
21	YURIONO	197507271997031007	Kotabaru, 27 Juli 1975	Penata Muda (IIIb)	PEH Pelaksana Lanjutan
22	YUSUF LILING, S.Ht.	197201192000031003	Rantepeo, 19 Januari 1972	Penata Tk. I (IIIb)	Mhd yaiswara Madya
23	DEPI SUSLAWATI, S.Ht.	198501042008012001	Canjur, 04 Januari 1985	Penata Muda (IIIb)	Mhd yaiswara Pertama
24	NURJAHJAWILASA, S.Ht, MA,MAP.	197205232000031005	Pati, 23 Mei 1972	Penata (IIIc)	Mhd yaiswara Muda
25	ARIFAH PRITARTINI, Ir, MSc.	196904141988042001	Semarang, 14 April 1969	Pembina (IV/a)	Mhd yaiswara Muda



### Lampiran 3. Nama dan Asal Narasumber/Fasilitator ToT SVLK

NO.	MATA PELAJARAN	JPL.	FASILITATOR/PENGAJAR	ASAL INSTANSI
<b>A.</b>	<b>TEORI</b>	<b>32</b>		
1	Bina Suasana Pelatihan	2	- Ir. Arifah Prihatini, MSc. Nurtjahjawilasa, S.Hut, - MA.MAP.	Pusdiklathut s.d.a.
2	Sertifikasi Kehutanan & Perdagangan Kayu	2	- Ir. Nurcahyo Adi, MSc. - Ir. Sajat	MFP Pusdiklathut
3	Prinsip-prinsip PHPL	2	- L E I - Ir. Sajat	L E I Pusdiklathut
4	Pengantar SVLK	2	Ir. Jansen Tangke Tasik, - MSc. - Ir. Arifah Prihatini, MSc.	Ditjen BPK Pusdiklathut
5	Standar & Pedoman VLK	12	Ir. Harry Budi Prasetyo, - MSc. Nurtjahjawilasa, S.Hut, - MA.MAP.	Ditjen BPK Pusdiklathut
6	Sistem Monev Pelaksanaan SVLK	4	- TELAPAK - Ir. Arifah Prihatini, MSc.	TELAPAK Pusdiklathut
7	Prinsip-prinsip Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar	4	- Ir. Harmini Sudjiman Nurtjahjawilasa, S.Hut, - MA.MAP.	Pusdiklathut s.d.a.
8	Pengantar ISO 19011 & ISO/IEC Guide 65	2	- Dra. Zakiyah, MM - Depi Susilawati, S.Hut.	K A N Pusdiklathut
9	Sistem Akreditasi	2	- Dra. Zakiyah, MM - Depi Susilawati, S.Hut.	K A N Pusdiklathut
<b>B.</b>	<b>PRAKTEK</b>	<b>28</b>		
1	Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar	18	- Ir. Kayat R. Sutaryo, MM Nurtjahjawilasa, S.Hut, - MA.MAP.	Pusdiklathut s.d.a.
2	Simulasi Mengajar tentang SVLK (Micro Teaching)	10	- Ir. Kayat R. Sutaryo, MM Nurtjahjawilasa, S.Hut, - MA.MAP.	s.d.a. s.d.a.

#### Lampiran 4. Mata Diklat dan Pokok Bahasan ToT SVLK

No.	MATA DIKLAT	JPL	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
<b>I.</b>	<b>TEORI</b>	<b>32</b>		
1.	Bina Suasana Pelatihan/ Dinamika Kelompok	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan/ice breaking</li> <li>- Partisipasi dan kerjasama</li> <li>- Harapan &amp; kekhawatiran</li> <li>- Norma-norma kelas</li> <li>- Pembentukan Dewan Perwakilan Peserta</li> </ul>	<p>Setelah selesai mengikuti mata diklat ini peserta diharapkan mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal satu sama lain dan berkomunikasi secara lancar.</li> <li>- Memiliki semangat dan motivasi untuk berlatih dan bekerjasama</li> <li>- Mengetahui tujuan dan manfaat pelatihan</li> <li>- Menyepakati norma-norma pelatihan</li> </ul>
2	Sertifikasi kehutanan dan perdagangan kayu	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Isu perdagangan produk hutan dan sertifikasi</li> <li>- Sertifikasi hutan dan lacak balak</li> <li>- Sertifikasi voluntary</li> <li>- Sertifikasi mandatory kasus P38/09</li> </ul>	<p>Peserta mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan konteks sertifikasi kehutanan</li> <li>- Mendudukan posisi P38/09 di dalam konteks sertifikasi kehutanan</li> </ul>
3	Prinsip-prinsip PHPL	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip-prinsip PHL dan konteks implementasi PHL di Indonesia</li> <li>- Pengantar tentang Standar dan Pedoman Penilaian Kinerja PHPL</li> </ul>	<p>Peserta mampu: Mengungkapkan kembali prinsip-prinsip PHPL dan konteksnya di Indonesia</p>
4	Pengantar SVLK	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian SVLK</li> <li>- Protokol SVLK</li> </ul>	<p>Peserta mampu : Menjelaskan tentang pengertian dan protocol Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku</p>
5	Standard dan Pedoman Penilaian Kinerja VLK	12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SLK yang berasal dari Hutan Negara (IUPHHK-HA/HPH, IUPHHKHTI/HPHTI, IUPHHK-RE)</li> <li>- SVLK yang berasal dari Hutan Negara Yang Dikelola Oleh Masyarakat (IUPHHK-HTR, IUPHHK-HKm)</li> <li>- SVLK pada IUIPHHK dan IUI Lanjutan</li> <li>- SVLK yang berasal dari Hutan Hak</li> <li>- SVLK bagi pemegang Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)</li> </ul>	<p>Peserta mampu menjelaskan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SVLK yang berasal dari Hutan Negara (IUPHHK-HA/HPH, IUPHHKHTI/HPHTI, IUPHHK-RE)</li> <li>- SVLK yang berasal dari hutan negara yang dikelola oleh masyarakat (IUPHHK-HTR, IUPHHK-HKm)</li> <li>- SLVK pada IUIPHHK dan IUI Lanjutan</li> <li>- SVLK yang berasal dari hutan hak</li> <li>- SVLK bagi pemegang Izin Pemanfaatan Kayu (IPK)</li> </ul>

No.	MATA DIKLAT	JPL	POKOK BAHASAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
6	Sistem Monev Pelaksanaan VLK	4	- Sistem monitoring dan evaluasi SVLK pada tingkat UM	Peserta mampu menjelaskan pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi SVLK ditingkat UM
7	Prinsip-prinsip Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar	4	- Prinsip-prinsip penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar - Cara-cara penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar - Pendidikan Orang Dewasa	Peserta mampu : - Menjelaskan prinsip-prinsip penyusunan Kurikulum dan bahan ajar  - Menjelaskan cara-cara penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar
8.	Pengantar ISO 19011 dan ISO/IEC Guide 65	2	- Panduan audit sistem manajemen mutu dan atau lingkungan (ISO 19011) - ISO/IEC Guide 65	Peserta mampu menjelaskan dan melaksanakan: - ISO 19011 - ISO/IEC Guide 65
9.	Sistem Akreditasi	2	Proses Akreditasi Lembaga Penilai & Verifikasi Independen (LP&VI) dalam Sistem Akreditasi	Peserta memahami dan mampu menjelaskan Sistem Akreditasi
<b>II.</b>	<b>PRAKTEK</b>	<b>28</b>		
1.	Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar SVLK	18	- Penyusunan Kurikulum dan Bahan Ajar tentang SVLK - Perbaikan dan penyempurnaan Kurikulum dan Bahan Ajar tentang SVLK	Peserta mampu : - Menyusun Kurikulum, dan Bahan Ajar tentang SVLK - Memperbaiki dan menyempurnakan Kurikulum dan Bahan Ajar tentang SVLK
2.	Simulasi Mengajar tentang SVLK ( <i>Micro teaching</i> )	10	- Penggunaan Bahan Ajar dan Alat Bantu Pembelajaran tentang SVLK	- Menggunakan Bahan Ajar dan Alat Bantu Pembelajaran tentang SVLK

## Lampiran 5. Rekapitulasi Evaluasi ToT SVLK

Nama Diklat : Diklat TOT SVLK  
Pelaksana Diklat : 7 Desember s/d 12 Desember 2009  
Waktu Pelaksanaan : 12 Desember 2009

### A. BIDANG EDUKATIF

#### 1. Waktu Penyelenggaraan

No	Jenis Pertanyaan	Terlalu Lama	Sedang	Cukup	Singkat
1	Lamanya waktu pelatihan	-	7	10	5
2	Lamanya waktu diskusi	-	4	13	4
3	Lamanya waktu untuk seminar	1	2	11	3
4	Lamanya waktu praktek lab/kelas	-	3	14	3
5	Lamanya waktu praktek lapangan	-	-	2	7
6	Lamanya waktu untuk karyawan	-	-	2	4

#### 2. Kurikulum

No	Jenis Pertanyaan	Sedikit	Sedang	Cukup	Banyak
1	Penentuan jumlah mata ajaran	-	5	15	1
2	Komposisi mata ajaran yang diberikan	1	5	11	-
3	Tingkat pemahaman Sdr. Atas materi(input-output) yang diberikan	1	1	18	3
4	Manfaat praktek terhadap materi yang diberikan	-	1	10	8
5	Kelengkapan alat pelajaran	2	3	11	5
6	Kesesuaian yang ada dengan materi pelatihan	2	3	12	1

### B. BIDANG ADMINISTRASI

#### 1. Sekretariat

No	Jenis Pertanyaan	Sedikit	Sedang	Cukup	Banyak
1	Penyediaan alat-alat tulis	4	7	10	1
2	Penyediaan buku/diklat	3	5	10	1
3	Penyediaan pelayanan daftar hadir	1	2	17	2
4	Pengadaan peralatan diklat	4	4	15	-

#### 2. Logistik

##### a. Ruang belajar

No	Jenis Pertanyaan	Sedikit	Sedang	Cukup	Banyak
1	Fasilitas meja kursi & Perlengkapannya	-	1	14	7
2	Fasilitas ruang diskusi	-	1	16	5
3	Fasilitas ruang seminar	-	2	13	5
4	Pengadaan Peralatan Diklat	1	1	8	2

### b. Ruang Asrama

No	Jenis Pertanyaan	Sedikit	Sedang	Cukup	Baik
1	Fasilitas ruang & perlengkapan tidur	-	1	9	12
2	Fasilitas penerangan kamar	-	2	9	12
3	Fasilitas Air	-	-	7	13
4	Fasilitas tempat belajar	-	2	8	12
5	Fasilitas kama mandi dan WC.	-	3	6	12
6	Ketenagan dan ketertiban asrama	1	-	7	13

### c. Konsumsi

No	Jenis Pertanyaan	Sedikit	Sedang	Cukup	Baik
1	Bagaimana pengaturan makan & snack	-	2	7	13
2	Tingkat menu	-	2	8	12
3	Variasi Hidangan	-	2	8	12
4	Kebersihan	-	2	7	11

### Saran – Saran :

- Perlu Praktek Lapangan
- Perlu Karyawisata
- Materi/bahan dilat lebih banyak diberikan sebagai bahan pengembangan bahan diklat di tempat kerja
- Bantuan dari Pusdiklat agar difasilitasi dalam hal magang bagi peserta khususnya dapat untuk memperdalam SVLK di perusahaan – perusahaan yang telah di Akreditasi
- Mata ajaran prinsip – prinsip PHPL perlu ditambah jamnya (minimal 21/2 jpl)
- Perlu ada tambahan materi dalam berbagai voluntary certification (existing)
- Perlu disiapkan bahan – bahan diklat pendukung
- Adanya alat pendukung dalam mata diklat
- Penyelenggaraan sudah cukup baik, sayang waktunya kurang sehingga harus ada kuliah malam hari.
- Personal use dan uang transport kurang
- Sebaiknya dilaksanakan praktek langsung di lapangan tentang SVLK sehingga pemahaman akan lebih baik.
- Seharusnya semua pedoman untuk verifikasi sudah lengkap sebelum training dilakukan.
- Implementasi lebih lanjut perlu adanya Studi lapangan untuk menyakinkan antara teori dan lapangan.

**Lampiran 6. Foto-foto Kegiatan ToT Sistem Verifikasi legalitas Kayu (SVLK)**



Foto 1. Laporan persiapan penyelenggaraan oleh ketua pelaksana ToT SVLK (Ir. Endang PD)



Foto 2. Pembukaan ToT SVLK oleh Kepala Pusat Diklat Kehutanan (Ir. Helmi Basalamah, MM.)



Foto 2. Kapus Diklat dan Direktur Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hutan yang Diwakili oleh Kasubdit Penilaian kinerja Industri dan Pemasaran hasil hutan



Foto 4. Peserta ToT SVLK



Foto 5. Penyetaman name tag peserta oleh Kepala Pusat Diklat Kehutanan



Foto 6. Ucapan selamat datang dan dan ramah tamah





Foto 7. Kegiatan pembelajaran di ruang kelas



Foto 8. Narasumber dari Lembaga Ekolabeling Indonesia (LEI)



Foto 9. Narasumber dari TELAPAK dan widyaiswara Pusklat Kehutanan





Foto 10. Narasumber dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)



Foto 11. Narasumber dari Ditjen BPK



Foto 12. Kegiatan diskusi dan penyusunan kurikulum dan silabus



Foto 13. Diskusi kelompok



Foto 14. Presentasi kelompok



Foto 15. Penutupan diklat



Foto 16. Peserta Penutupan diklat



Foto 17. Pejabat Undangan dari MFP, Pusdiklat, BPK dan FLEGT



Foto 18. Penutupan diklat oleh Direktur Bina Pengolahan Hasil Hutan





Foto 19. Penyerahan laporan hasil diklat oleh wakil peserta



Foto 20. Penyerahan STTPL kepada wakil peserta



Foto 21. Ramahn dan ucapan selamat kepada peserta

# STTPL PESERTA